

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap kualitas laba. Kualitas laba diproksikan dengan model manajemen laba dan model relevansi nilai. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*. Model relevansi nilai diukur dengan menggunakan harga saham 31 maret. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah IFRS, laba per lembar saham (EPS) dan nilai buku per lembar saham (BVPS).

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 5 tahun, tahun 2010-2011 merupakan periode sebelum penerapan IFRS dan 2012-2014 merupakan periode sesudah penerapan IFRS sehingga didapatkan sampel 565 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi *ordinary least square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konvergensi IFRS secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan konvergensi IFRS tidak berpengaruh pada harga saham.

Kata kunci: IFRS, kualitas laba, manajemen laba, harga saham.